

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD BAKULAN

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ali Mustadi, M.Pd
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II



Disusun oleh:
FAKHRUNNISA'
11108244028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Bakulan, Bantul, Yogyakarta.

Nama : FAKHRUNNISA'

NIM : 11108244028

Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bakulan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Koordinator PPL

Guru Pembimbing,

Ag. Triyanta, S.Pd

NIP . 19690401 199102 1 001

Any Rokhayati, S.Pd. SD

NIP. 19800612 200604 2 019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

NIP. 19780710 200801 1 012

Subadi, S.Pd

NIP. 19590515 197912 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Bakulan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Ibu Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. Dr. Ali Mustadi, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahannya selama ini.
8. Bapak Subadi, S.Pd selaku kepala SD Bakulan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD Bakulan sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Bakulan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SD Bakulan tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
11. Teman-teman PPL SD Bakulan (Erina, Nisy, Lia, Dwi, Fandhi, Maul, Hesti, Iis, Esti). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama

selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.

12. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	15
1. Perumusan Program Kegiatan PPL	15
2. Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan Program PPL	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	31
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Prasarana SD Bakulan
Tabel 2	Data Sarana SD Bakulan
Tabel 3	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 4	Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir
Tabel 6	Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 8	Praktik Mengajar Mandiri
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar
Tabel 10	Praktek Mengajar Insidental

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Lampiran 5 Denah Lokasi SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 6 Denah Ruang SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SD Bakulan

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Bakulan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 3 September 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014. Selain itu dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak dua kali. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : PPL, Praktik Mengajar, SD Bakulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Identitas SD Bakulan

- a. Nama sekolah : SD Bakulan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101040113008
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400665
- d. Alamat Sekolah
 - Jalan : Sultan Agung
 - Kelurahan : Patalan
 - Kecamatan : Jetis
 - Kabupaten : Bantul
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55781
 - No Telepon : (0274) 6460226
 - E-mail : bakulansd@yahoo.com
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Status akreditasi sekolah : A
- g. Gugus sekolah : Inti
- h. Kategori sekolah : SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
 - i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, 5) & KTSP (kelas 3, 6)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Bakulan

a. Visi SD Bakulan

Visi Sekolah Dasar Bakulan adalah:

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlak mulia, berbudaya, dan berkepribadian Indonesia.

b. Misi SD Bakulan

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam menghadapi era globalisasi
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan
- 3) Menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi
- 4) Mengembangkan ketrampilan dalam rangka melestarikan budaya jawa.
- 5) Mengimplementasikan sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga bisa berkembang menjadi pribadi yang tertib dan taat.
- 6) Mewujudkan keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga terbentuk keharmonisan agar bisa belajar dengan aman dan nyaman.
- 7) Membiasakan bertingkah laku yang baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membekali siswa tentang kesiapsiagaan bencana.

c. Tujuan SD Bakulan

SD Bakulan Jetis Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2009 s.d. tahun 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Daerah/Pusat dari 22,30 (untuk 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat) pada :
 - Tahun pelajaran 2009/2010 menjadi 22,40
 - Tahun pelajaran 2010/2011 menjadi 22,70
 - Tahun pelajaran 2011/2012 menjadi 22,90
 - Tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 23,10
 - Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 23,30
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat sekolah.
- 3) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten.
- 4) Memiliki tim karawitan dan dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 5) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.

- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkat iman dan taqwanya.
- 7) Mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi.
- 8) Membudayakan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan. dan Santun).

Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang:

SD Bakulan Jetis Bantul dalam tahun pelajaran 2014/2015:

- 1) Pencapaian nilai rata-rata UN dari 24.74 menjadi 24.85 (Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA).
- 2) Meningkatkan peringkat UN dari nomor 3 se-kecamatan menjadi 2 se-kecamatan.
- 3) Mengoptimalkan tim karawitan sehingga menjadi juara tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- 4) Mengembangkan kegiatan keagamaan dan mengikuti lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan agar meraih juara tingkat kecamatan dan kabupaten.
- 5) Melaksanakan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi:
 - Pada Tahun Pelajaran 2012/2013:
 - Religius dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;
 - Disiplin dengan membiasakan siswa mentaati peraturan sekolah;
 - Jujur dengan membiasakan siswa berkata jujur dan bertindak jujur di sekolah;
 - Peduli lingkungan dengan membiasakan pola hidup bersih di sekolah.
 - Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 menambah pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi: Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab, Mandiri, dan Gemar Membaca.

- Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan PP 19 tahun 2005

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara umum, SD Bakulan memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Bakulan cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat saluran telepon dan internet.

SD Bakulan terbagi menjadi 2 unit, karena sekolah ini merupakan sekolah gabungan (*regroup*) antara SD Bakulan 1 dan SD Bakulan 2. Kompleks SD Bakulan Unit 1 berada di Bakulan Wetan, Patalan, Jetis, Bantul. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 berada di Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul atau berjarak sekitar 200 meter dari SD Bakulan Unit 1.

Kompleks SD Bakulan Unit 1 merupakan gedung sekolah utama dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran berlangsung, karena 7 dari 10 ruang kelas berada di gedung ini. Ada delapan ruang kelas dengan sistem paralel. Untuk ruangan kelas, kompleks SD Bakulan Unit 1 ditempati oleh kelas IA, IB, II, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 ditempati oleh kelas III, IVA, dan IVB.

Gedung utama SD Bakulan berupa bangunan dua lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: mushola, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, ruang karawitan, ruang komputer, gudang, dapur, tempat parkir, dan halaman. Di halaman sekolah terdapat 3 blok taman sehingga lingkungan sekolah tampak indah dan asri.

Sementara itu, kompleks SD Bakulan Unit 2 merupakan gedung tambahan. Gedung ini berlantai satu dan mempunyai halaman yang luas. Di SD Bakulan Unit 2 terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 kamar mandi, 1 parkir guru, dan 1 parkir siswa. Secara

umum fasilitas di gedung Unit 2 tidak memadai seperti fasilitas yang ada di Unit 1.

Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Bakulan.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat seperangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, piala-piala kejuaraan serta aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping mushola dan UKS.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat seusai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit I baik. Ruang guru berada di lokal sebelah timur. Sedangkan kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit II cukup memprihatinkan karena menjadi satu dengan dapur, ruang tamu, dan UKS.

3) Ruang Kelas

Ruangan kelas di SD Bakulan Unit I terdiri atas 7 kelas yaitu kelas IA, IB, II, dan VA berada di lantai dasar. Sedangkan untuk kelas VB, VIA, dan VIB berada di lantai atas. Sementara itu kelas III, IVA, dan IVB berada di SD Bakulan Unit II. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kapur tulis, penghapus, dan penggaris.

4) Mushola

Mushola SD Bakulan bernama Mushola Nurul Hidayah. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di

dalam mushola terdapat peralatan hadroh dan satu almari berisi perlengkapan ibadah.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SD Bakulan terletak di lantai dasar SD Bakulan Unit I. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Selain digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lama sekolah, peralatan drum band, serta aneka kit dan media pembelajaran. Koleksi buku di perpustakaan SD Bakulan mencapai lebih dari seribu judul buku, terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, sedikit sekali siswa-siswi SD Bakulan yang meminjam buku di perpustakaan. Selain karena tidak ada petugas yang menjaga perpustakaan, sebagian besar buku yang ada merupakan buku terbitan lama dan kondisinya kusam sehingga terlihat tidak menarik. Alih-alih digunakan sebagai tempat membaca, perpustakaan lebih sering digunakan untuk keperluan lain seperti pengganti ruang kelas dan tempat ekstra menari.

6) Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa berlatih karawitan. Di dalamnya terdapat seperangkat gamelan lengkap. Sayangnya kondisi ruang karawitan kurang bersih dan rapi.

7) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I, bersebelahan dengan ruang karawitan. Di dalamnya terdapat sekitar sepuluh perangkat komputer. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa mengikuti pelajaran TIK.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping ruang kepala sekolah dan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi. Salah satu sudut ruangan UKS disekat menjadi tempat menyimpan peralatan olah raga.

9) Kantin

Di SD Bakulan Unit I hanya terdapat satu kantin. Sedangkan di SD Bakulan Unit II belum terdapat kantin. Kantin terletak di depan kelas VA dan bersebelahan dengan UKS. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan. Tempat cuci tangan tersebut kadang juga dimanfaatkan para siswa untuk mencuci sendiri gelas yang mereka gunakan untuk minum di kantin.

10) Gudang

Gudang SD Bakulan Unit I terletak di sebelah barat tempat parkir siswa. Sedangkan gudang SD Bakulan Unit II bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan. Baik di Unit I maupun Unit II gudangnya berantakan dan banyak debu.

11) Dapur

Dapur terletak di sebelah selatan ruang guru. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

12) Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa telah dibedakan di SD Bakulan Unit I. Di masing-masing lantai juga sudah tersedia kamar mandi. Sedangkan di Unit II kamar mandinya masih menjadi satu. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi

siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

13) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Bakulan telah dibedakan, baik di Unit I maupun Unit II. Tempat parkir siswa cukup luas untuk menampung sepeda para siswa. Penataannya pun cukup rapi, namun belum dibedakan per kelasnya.

14) Halaman

Halaman SD Bakulan cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk olah raga dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

Tabel 1. Data Prasarana SD Bakulan

No	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Tanah				250000 m ²
2.	Ruang Kelas	10			10
3.	Ruang Perpustakaan	1			1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
5.	Ruang Guru	1			1
6.	Ruang Komputer	1			1
7.	Ruang Karawitan	1			1
8.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
9.	UKS	1			1
10.	Kamar Mandi/WC Guru	3			3
11.	Kamar Mandi/WC Siswa	4			4
12.	Lapangan	2			2

13.	Gudang	3			3
14.	Kantin	1			1
15.	Dapur	1			1
16.	Tempat Parkir Guru	2			2
17.	Tempat Parkir Siswa	2			2

Tabel 2. Data Sarana SD Bakulan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Pegangan Guru (PKn)	2 eks	Baik
2.	Buku Pegangan Guru (Bahasa Indonesia)	2 eks	Baik
3.	Buku Pegangan Guru (Matematika)	2 eks	Baik
4.	Buku Pegangan Guru (IPA)	2 eks	Baik
5.	Buku Pegangan Guru (IPS)	2 eks	Baik
6.	Buku Pegangan Siswa (PKn)	238 eks	Baik
7.	Buku Pegangan Siswa (Bahasa Indonesia)	238 eks	Baik
8.	Buku Pegangan Siswa (Matematika)	238 eks	Baik
9.	Buku Pegangan Siswa (IPA)	238 eks	Baik
10.	Buku Pegangan Siswa (IPS)	238 eks	Baik
11.	Buku Bacaan (fiksi dan nonfiksi)	2500 eks	Baik
12.	Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi)	22 eks	Baik
13.	Alat Peraga/Praktik PKn	2	Baik
14.	Alat Peraga/Praktik Bahasa Indonesia	1	Baik
15.	Alat Peraga/Praktik Matematika	3	Baik
16.	Alat Peraga/Praktik IPA	4	Baik
17.	Alat Peraga/Praktik IPS	3	Baik
18.	Alat Peraga/Praktik Olah Raga	2	Baik
19.	Meja Siswa	112	Baik

20.	Meja Guru	25	Baik
21.	Kursi Siswa	97	Baik
22.	Kursi Guru	28	Baik
23.	Lemari	14	Baik
24.	Papan Tulis	10	Baik
25.	Komputer	15	Baik (5), Rusak (10)
26.	Gamelan	2 set	Baik
27.	Drum band	1 set	Rusak

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD Bakulan adalah sebagai berikut.

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Subadi, S.Pd

b) Komite Sekolah

Komite Sekolah : H. Sukardiyono, SH. M.Hum

c) Wali Kelas

- Wali kelas I A : Pardiyem
- Wali kelas I B : Sumarni, S.Pd.SD
- Wali kelas II : Any Rokhayati, S.Pd.SD
- Wali kelas III : Waridah, S.Pd.SD
- Wali kelas IV A : Sri Subekti, S.Pd
- Wali kelas IV B : Siti Istiqomatul Ch, S.Pd
- Wali kelas V A : Sunarti, S.Pd
- Wali kelas V B : Vlorentina Dewi E, S.Pd
- Wali kelas VI A : Nurjanah, S.Pd
- Wali kelas VI B : Ag. Triyanta, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Khusniyatun, S.Pd.I.
- Guru Bahasa Inggris : Sri Subekti, S.Pd.
- Guru Matematika dan IPA : Indriyani, S.Pd
- Guru Agama Kristen dan SBK : Dra. Sardiyem
- Guru Penjas : Yamtini, S.Pd
- Guru Komputer : 1. Ardi Winarko
2. Ika Aryani, A.Md
- Guru Seni Tari : Ridayanti, S.Pd
- Guru Seni Karawitan : Slamet Sutapa, S.Sn

e) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Tutik Haryanti, A.Md
- Petugas Perpustakaan : Sri Endarti
- Penjaga Sekolah : 1. Sumardi
2. Winarko

2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan				
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D2	D3	S1
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	3	15	18	10	8	-	2	-	1	15
3.	TU	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-

5.	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	2	1	1	-	-	-
	Jumlah	6	17	23	11	12	1	4	-	2	16

3) Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Jumlah Siswa	2012/2013			2013/2014			2014/2015			JML ROMBEL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas I	16	19	35	17	19	36	24	22	46	2
2	Kelas II	15	18	33	15	19	34	17	18	35	1
3	Kelas III	19	14	33	14	17	31	15	20	35	1
4	Kelas IV	31	29	60	21	14	35	15	16	31	2
5	Kelas V	19	25	44	27	31	58	20	14	34	2
6	Kelas VI	24	14	38	18	23	41	32	27	59	2
	Jumlah	124	119	243	112	123	235	123	117	240	10

4) Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Berdasarkan Agama										Jumlah	
	Islam		Katholik		Kristen		Hindu		Budha			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
12/13	122	117	1	2	1	-	-	-	-	-	243	
13/14	111	121	-	2	1	-	-	-	-	-	235	
14/15	116	120	1	2	1	-	-	-	-	-	240	

5) Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tabel 6. Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Mata Pelajaran	2011/2012			2012/2013			2013/2014		
	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min
Bahasa Indonesia	8.02	8.80	6.60	8.20	9.60	7.00	8.74	9.60	7.60
Matematika	8.01	10.00	5.75	6.95	10.00	3.50	7.66	8.75	4.50
IPA	7.73	9.50	5.25	7.22	9.25	5.75	8.34	9.50	6.00
Pend. Agama	8.33	9.00	7.80	8.18	10.00	6.20	8.15	9.60	5.80
PKn	7.45	8.46	7.16	7.79	8.89	7.50	8.07	9.50	7.25
IPS	7.44	8.56	7.44	7.71	8.82	7.28	7.72	8.80	7.00
Seni Budaya dan Keterampilan	7.68	7.98	7.43	7.76	8.20	7.59	7.86	8.30	7.65
Penjaskes	7.81	7.96	7.64	7.81	7.98	7.68	7.85	7.96	7.73
Bahasa Inggris	7.52	8.78	6.45	7.86	8.95	7.50	8.09	9.80	6.40
Mulok	7.45	8.24	6.94	7.97	8.95	7.41	8.02	9.00	7.40

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Bakulan adalah Pramuka, hadroh, karawitan, dan seni tari. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis. Sementara itu latihan hadroh dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Sedangkan untuk karawitan dan seni tari dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing kelas. Selain keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap

hari Jumat dilaksanakan pembacaan Asmaul Husna di halaman SD Bakulan Unit I dengan diikuti oleh guru dan semua siswa SD Bakulan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Praktik Mengajar Mandiri

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran

4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.

2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

3) Melaksanakan ujian praktik mengajar

4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Bakulan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PPL, koordinator KKN-PPL SD Bakulan, Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SD Bakulan.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Bakulan. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
 - 2) Proses pembelajaran
 - 3) Perilaku atau keadaan siswa
 - 4) Administrasi persekolahan
 - 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Bakulan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

- d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas tanpa bimbingan guru. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.

3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada

semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2104.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung

kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum 2013 adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan

materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Pelaksanaan praktik mengajar sendiri dilakukan mulai tanggal 13 Agustus – 10 September 2014. PPL terbagi menjadi tiga yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Selama PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan, dan praktik ujian sebanyak 2 kali pertemuan. Semuanya itu dilakukan di kelas awal dan kelas tinggi yang menerapkan Kurikulum 2013, yakni kelas I, II, IV, dan V. Ketika praktik mengajar terbimbing dan ujian, praktikan mengajar selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Sementara itu waktu praktik mengajar mandiri, praktikan mengajar selama 5 jam pelajaran. Selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penilaian dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Sedangkan waktu praktik ujian, penilaian dilakukan oleh guru pamong.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen

pembimbing. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	13 Agustus 2014	I A	3-4	1 (Diriku) / 1 (Aku dan Teman Baru) / 6	- Segi empat dan lingkaran (Matematika)
2	16 Agustus 2014	IV	3-4	1 (Indahnya Kebersamaan) / 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku) / 5	- Sumber bunyi (IPA) - Teknik kolase (SBdP) - Menulis laporan (Bahasa Indonesia)
3	18 Agustus 2014	IB	3-4	1 (Diriku) / 3 (Aku Merawat Tubuhku) / 1 (satu)	- Merawat Tubuh (Bahasa Indonesia) - Merawat Tubuh (PJOK)
4	19 Agustus 2014	IV A	5-6	1 (Indahnya Kebersamaan) / 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman) / 2	- Mengerjakan soal cerita (Matematika) - Teks wawancara (Bahasa Indonesia)
5	21 Agustus 2014	V	1-2	2 (Peristiwa dalam Kehidupan) / 1 (Macam-macam peristiwa dalam kehidupan) / 2	- Kosa kata baku dan teks doskriptif (Bahasa Indonesia) - Membuat poster motivasi (SBdP)

6	23 Agustus 2014	II	3-4	1 (Hidup Rukun) / 2 (Hidup Rukun dengan Teman Bermain) / 5	<ul style="list-style-type: none"> - Hidup rukun (Bahasa Indonesia) - Gerak variasi pola gerak dasar lokomotor (PJOK) - Keberagaman (PPKn) - Mengelompokkan gerak (SBdP)
7	2 September 2014	IV A	1-2	1 (Indahnya Kebersamaan) / 3 (Macam-Macam sumber energi) / 3	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber energi matahari (IPA) - Laporan hasil pengamatan (Bahasa Indonesia) - Perkalian, Penjumlahan dan pengurangan (Matematika) - Menyanyi (SBdP)
8	3 September 2014	I B	3-4	2 (Kegemaranku) / 1 (Gemar Berolahraga) / 4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca (Bahasa Indonesia) - mengucapkan terimakasih (PKn) - bernyanyi (SBdP) - gerak lokomotor (lari) (PJOK)

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 5 jam

pembelajaran tematik terpadu di setiap kelas, mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*fullday*).

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Praktik Mengajar Mandiri

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	28 Agustus 2014	I B	1-5	1 (Diriku) / 4 (Aku Istimewa) / 4	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang kebiasaan keluarga (Bahasa Indonesia) - Keberagaman dalam keluarga (PPKn) - Kolase dengan daun kering (SBdP)
2	30 Agustus 2014	V	1-5	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 3 (Manusia dan Lingkungan) / 3	<ul style="list-style-type: none"> - Syair (Bahasa Indonesia) - Kebutuhan hidup (PPKn) - Pecahan (Matematika)

3. Ujian

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Ujian Praktik Mengajar

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	8 September 2014	I A	1-2	2 Kegemaranku / 1 Gemar Berolahraga / 4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis dan membaca teks diskriptif (Bahasa Indonesia) - Diagram/grafik gambar (Matematika) - Perbedaan individu (PKn) - Bernyanyi (SBdP)
2	10 September 2014	IV B	1-2	2 (Selalu Berhemat Energi) / 2 (Pemanfaatan Energi) / 2 (dua)	<ul style="list-style-type: none"> - Energi Alternatif (IPA) - Soal Cerita Berhubungan dengan Ekspresi Bilangan (Matematika) - Berkreasi membuat Bingkai Foto (SBdP)

4. Praktik Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas/mata pelajaran sedang berhalangan mengajar sehingga mahasiswa PPL yang menggantikan tugasnya.

Secara ringkas, praktik mengajar insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Praktik Mengajar Insidental

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	9 Agustus 2014	IA	1-3	1 (Diriku) / 1 (Tubuhku) / 2	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis, perkenalan (Bahasa Indonesia) - Menggambar (SBdP)

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucap salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip tematik terpadu dan penggunaan pendekatan ilmiah seperti yang ditekankan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar

sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan

pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum 2013 dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun

juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.

- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu

banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD Bakulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambaran tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakan antar anggota.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.
 - c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
2. Untuk Sekolah

SD Bakulan merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Bakulan sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD Bakulan adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan Marsudi Siwi sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD Bakulan. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

3. Untuk LPPMP

Bersamaannya waktu PPL dan KKN sebenarnya kurang begitu menguntungkan bagi mahasiswa, karena selain harus melaksanakan PPL mahasiswa masih harus dibebani dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa KKN. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar di kelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Jadi mungkin akan lebih baik kalau pelaksanaan PPL tidak dibarengkan dengan waktu pelaksanaan KKN.

4. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas : 1 (satu)
Tema : 2 (Kegemaranku)
Subtema : 1 (Gemar Berolahraga)
Pembelajaran: 4



Disusun oleh:
Fakhrunnisa'
11108244028

PRODI PGSD
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SekolahDasar	:	SD Bakulan
Tema	:	Kegemaranku
Sub tema	:	1 (Gemar Berolahraga)
Pembelajaran	:	4 (empat)
Kelas / Semester	:	I/1
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

3.5 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

2. Matematika

3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya

4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf

3. PPKn

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.3 Mengamati dan menceriterakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4. SBdP

3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra
- Mempraktikkan isi teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra

2. Matematika

- Menyajikan informasi dalam bentuk tabel
- Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk diagram/grafik gambar
- Mengidentifikasi grafik berdasarkan lebih banyak dan lebih sedikit

3. PPKn

- Mengidentifikasi perbedaan kesukaan individu terhadap sebuah lagu
 - Menunjukkan sikap menghargai perbedaan karakteristik individu di sekolah
 - Menceritakan perbedaan antara dua karakteristik individu secara lisan
4. SBdP
- Mengamati pola irama lagu
 - Menceritakan isi lagu
 - Menyanyikan lagu

D. Tujuan

1. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menceritakan isi lagu dengan percaya diri.
2. Dengan memperhatikan guru menyanyikan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu “Cing Gemerincing” dengan lancar dan percaya diri.
3. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengumpulkan informasi lagu kesukaan dengan santun.
4. Dengan mengumpulkan informasi, siswa mampu melengkapi grafik gambar data hasil wawancara dengan tertib.
5. Dengan melakukan kegiatan tentang lagu kesukaan dan keras lembut suara, siswa dapat menyimpulkan beberapa perbedaan yang mereka pelajari dengan percaya diri.
6. Dengan mendapatkan langsung pengetahuan tentang perbedaan lagu kesukaan siswa dapat menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan dengan jujur.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menebalkan syair lagu dengan tertib.
8. Dengan membaca teks, siswa dapat menceritakan isi teks dengan percaya diri.
9. Dengan mengamati gambar pada buku teks, siswa dapat mempraktikkan isi teks dengan percaya diri.
10. Dengan mengamati teks, siswa dapat menuliskan kembali isi teks dengan tertib.

11. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan suara keras, suara sedang, dan suara lembut dengan percaya diri.
12. Dengan kemampuan mengidentifikasi suara, siswa dapat melengkapi tabel dengan teliti.

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia : menulis dan membaca teks diskriptif

Matematika : diagram/grafik gambar

PPKn : perbedaan individu

SBdP : bernyanyi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, ceramah

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru bersama siswa bersama-sama menyanyikan lagu "cing gemerincing" 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan bahwa setiap orang memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Ada yang pandai 	60 menit

	<p>bernyanyi, ada juga yang pandai dalam hal yang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengikuti guru membacakan isi teks lagu dengan nyaring. 3. Siswa mengidentifikasi isi lagu dengan bantuan guru. 4. Siswa menyanyikan lagi “Cing Gemerincing” bersamasama dengan bimbingan guru. 5. Kemudian, siswa menyanyikannya bergantian secara berpasangan di depan kelas. 6. Setelah siswa mendapat giliran guru membuat tabel di papan tulis seperti yang tertera di buku. 7. Siswa kemudian melakukan survei sederhana tentang lagu kesukaan teman-temannya. 8. Pertama-tama satu orang siswa mendata lagu-lagu kesukaan teman-temannya di kelas lalu menuliskannya pada tabel di papan tulis (maksimal lima lagu yang terbanyak dipilih). 9. Siswa menyalin nama-nama lagu pada tabel di buku siswa. 10. Kemudian setiap siswa bertanya kepada 5-10 orang teman di kelasnya tentang lagu kesukaannya dan mencatatnya pada tabel di buku siswa dengan membuat tanda senyum untuk satu pemilih. 	
--	---	--

	<p>11. Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa.</p> <p>12. Setelah semua siswa selesai, siswa mengamati hasil pekerjaannya.</p> <p>13. Guru bertanya, "Apa lagu yang paling banyak disukai siswa?", "Apa lagu yang paling sedikit disukai siswa?"</p> <p>14. Guru menjelaskan bahwa informasi yang dibuat dalam bentuk seperti itu disebut dengan piktograf atau grafik gambar.</p> <p>15. Selanjutnya siswa menebalkan tulisan yang ada di buku siswa tentang lagu kesukaan.</p> <p>16. Usai mengerjakan latihan di buku, siswa bersama guru menyanyikan kembali lagu "Cing Gemerincing".</p> <p>17. Kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok, kelompok pelantun dan kelompok pengamat.</p> <p>18. Kelompok pengamat bertugas mengamati bagaimana lagu dinyanyikan</p> <p>19. Kelompok pelantun atas arahan guru menyanyikan lagu dengan tiga jenis suara, pertama-tama menyanyi dengan suara keras, lalu dengan suara sedang dan terakhir dengan suara lembut.</p> <p>20. Kelompok pengamat menjelaskan perbedaan antara cara menyanyi yang pertama, kedua dan ketiga. Yang</p>	
--	--	--

		<p>pertama dengan suara keras, yang kedua dengan suara sedang, dan yang ketiga dengan suara pelan/lembut.</p> <p>21. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan suarasuara di sekitar dengan semua siswa diam, suara-suara alam seperti suara pohon tertiarup angin, suara gemericik air, suara-suara yang lewat sesaat.</p> <p>22. Siswa dan guru mendiskusikan suara-suara tersebut, hingga akhirnya guru menjelaskan bahwa suara itu ada yang keras, sedang, dan ada yang lembut.</p> <p>23. Siswa mengamati teks di buku siswa tentang suara</p> <p>24. Siswa melakukan percobaan seperti yang tertera pada teks, yaitu mengamati teman yang bicara berhadap-hadapan, teman yang berbicara dengan berbisik, dan teman yang sedang memanggil teman lain yang jauh dari dia.</p> <p>25. Setelah melakukan percobaan dan memperhatikan suarasuara di sekitar, siswa diminta melakukan latihan di buku siswa memberi tanda ✓ pada tabel yang tersedia di buku siswa. Jika terdengar suara keras, memberi ceklis pada kolom K, memberi tanda ceklis pada kolom L, jika terdengar suara pelan/lembut dan S pada kolom</p>	
--	--	--	--

		<p>sedang.</p> <p>26. Dari seluruh data yang ada pada tabel siswa diminta untuk menuliskan suara yang paling keras dan yang paling lembut.</p> <p>27. Kegiatan ditutup dengan kesepakatan bahwa siswa akan berbicara lembut kepada setiap orang.</p>	
3.	Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.</p> <p>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.</p>	5 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku guru dan buku siswa
- Lirik Lagu “Cing Gemerincing”
- Papan Lagu Kesukaan

I. Penilaian

1. Unjuk Kerja
2. Latihan Soal
3. Pengamatan

Bantul, 8 September 2014

Guru Kelas

Mahasiswa

NIP.

Fakhrunnisa'

NIM. 11108244028

LAMPIRAN

- A. Teks lagu “Cing Gemerincing”

Cing Gemerincing

Ciptaan A. T Mahmud

Cing-cing gemerincing
Suara rebana berbunyi nyaring
Cing-cing gemerincing
Kaki melangkah beriring iring

Lenggang yang serempak
Dengan lenggok berirama
Hati siapa pun
Akan senang melihatnya



- B. Tabel/Grafik Kesukaan

Banyak Siswa					
					
Nama Lagu Kesukaan	Naik Delman				

 = 1 siswa

C. Potongan Syair Lagu “Cing Gemerincing”

cing cing gemerincing

suara rebana berbunyi nyaring

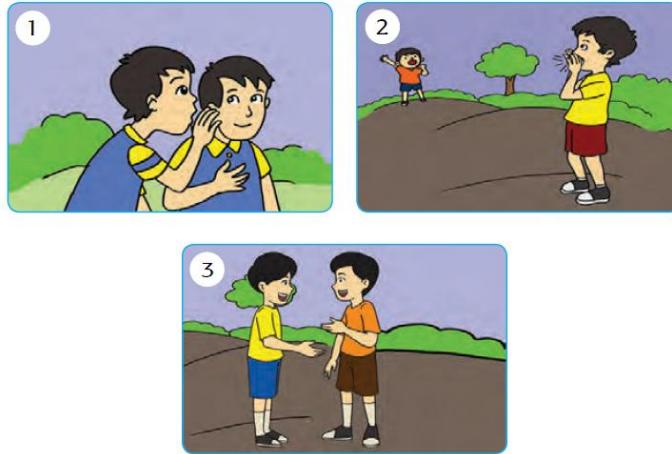
cing cing gemerincing

kaki melangkah beriring iring

D. LKS SBdP 1

Perhatikan gambar di bawah ini.

Tunjukkan gambar orang berbicara dengan suara lembut.
Tunjukkan gambar orang berbicara dengan suara sedang.
Tunjukkan gambar orang berbicara dengan suara keras.



E. LKS SBdP 2

Beri tanda pada kolom yang ada

- L untuk suara lembut
- S untuk suara sedang
- K untuk suara keras

Tambahkan dengan suara lain yang kamu ketahui

Suara	Lembut (L)	Sedang (S)	Keras (K)
Teman berbisik
Teman sedang bercakap-cakap
Memanggil teman dari jauh
....
....

Suara apa yang paling keras?

Suara apa yang paling lembut?

F. Penilaian

Penilaian:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Pengamatan Menyanyikan Lagu dan Membuat Tabel Piktograf.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✗)
1.	Siswa mampu menyanyikan lagu Cing Gemerincing.
2.	Siswa mampu menampilkan informasi dalam tabel / piktograf.
3.	Siswa mampu melengkapi tulisan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
SUBTEMA PEMANFAATAN ENERGI
KELAS IV SEMESTER 1**



**Disusun oleh:
Fakhrunnisa' (11108244028)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Bakulsn
Kelas/ Semester	: IV/1
Tema	: 2. Selalu Berhemat Energi
Sub Tema	: 2. Pemanfaatan Energi
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: Rabu, 10 September 2014

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Matematika

- 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain, serta memeriksa kebenarannya

SBdP

- 3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

C. Indikator

IPA

- Menjelaskan tentang sumber-sumber energi alternatif dan manfaatnya

Matematika

- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda

SBdP

- Berkreasi membuat bingkai foto dengan menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, siswa mampu mengenal tentang sumber-sumber energi alternatif dan manfaatnya dengan benar.
- Dengan menganalisa gambar dan informasi, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan ekspresi bilangan dengan benar.
- Dengan menganalisa langkah-langkah penggerjaan, siswa mampu berkreasi membuat bingkai foto dengan mandiri dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. IPA : Energi Alternatif
2. Matematika : Soal Cerita Berhubungan dengan Ekspresi Bilangan
3. SBdP : Berkreasi membuat Bingkai Foto

F. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

Model : Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery Learning*)

Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : Gunting, penggaris, pensil, lem, plastik mika, kertas kado. Gambar energi alternatif, Buku, Teks Bacaan, LKS.

2. Sumber :

- a. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2, Halaman 57-63, Kemendikbud RI.
- b. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2, Halaman 42-48, Kemendikbud RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Kegiatan Pra Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru 2. Siswa dan guru membuka kelas dengan berdoa bersama 3. Siswa memperhatikan saat guru melakukan 	10 menit

	<p>presensi sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>b. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa tentang apa saja sumber energy. 2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu Tema ‘Selalu Berhemat Energi’ dan dengan Subtema “ Pemanfaatan Energi” 3. Guru secara lisan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang sumber-sumber energy yang disediakan oleh guru. 2. Siswa digali pengetahuannya mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Selesai mengamati dan mengemukakan pendapatnya, siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang energy alternative yang ada dibuku siswa. <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selesai membaca, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan LKS 1 yaitu membuat peta pikiran. 2. Apabila sudah selesai mengerjakan LKS 1, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaanya didepan kelas. 3. Setelah LKS 1 selesai dibahas, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKS 2 secara berkelompok. 4. LKS 2 ini siswa diminta untuk mengerjakan soal 	115 menit

	<p>yang berhubungan dengan hitungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah selesai mengerjakan LKS 2, Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. 6. Selanjutnya siswa diajak untuk berkreasi membuat bingkai foto dengan meanfaatkan barang-barang bekas disekitar siswa. (LKS 3) 7. Pertama-tama, siswa diminta membuat pola bingkai sesuai dengan ukuran foto yang diinginkan. 8. Kedua, siswa menggunting kardus tersebut sesuai dengan pola yang telah dibuat. 9. Ketiga, siswa melapisi kardus dengan kertas kado dan menggunakan lem untuk menempelkannya. 10. Keempat, siswa mulai memasangkan mika plastic sesuai dengan ukuran pola yang dibuat. 11. Kelima, siswa menggabungkan kedua lembar kardus bagian depan dan bagian belakang dengan lem. 12. Terakhir, siswa memasangkan penyangga foto di bagian belakang bingkai. 13. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya tersebut pada guru untuk dinilai. 14. Selesai dinilai, hasil karya siswa tersebut kemudian dipajang dikelas. <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang kesalahan pemahaman tiap materi, dan memberikan penguatan. 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. 	
--	--	--

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. 2. Melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari. 3. Melakukan evaluasi 4. Guru memberikan PR 5. Pelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama 	15 menit
----	---	----------

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

Penilaian Proses

Menggunakan format penilaian yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir

Penilaian Hasil

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian kinerja
- Penilaian produk

3. Penilaian Hasil Belajar

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Yogyakarta, 10 September 2014

Mahasiswa

NIP.

Fakhrunnisa'
NIM. 11108244028

LAMPIRAN 1

Materi Ajar

ENERGI ALTERNATIF

Manusia memerlukan sumber energi lain atau energi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber energi alternatif berasal dari sumber energi yang dapat diperbarui, contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa. Mari kita mencari tahu lebih lanjut.

Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

MACAM-MACAM ENERGI ALTERNATIF

1. Matahari

Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini sel-sel surya sudah biasa dijumpai di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel-hotel.



Matahari

Sumber: blog.unikom.ac.id

2. Angin

Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dulu sebagai sumber energi pada perahu layar dan kincir angin tradisional. Saat ini energi angin digunakan untuk menghasilkan listrik melalui alat yang disebut aerogenerator.



Kincir angin

Sumber: studyinjogja.com

3. Air

Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi itu biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air di tempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut, kemudian dialirkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras. Energi gerak dari air terjun tersebut digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik.



Bendungan

Sumber: www.inalum.co.id

4. Panas Bumi

Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi. Bumi yang terbentuk, seperti bola sesungguhnya tersusun dari lapisan-lapisan. Pusat bumi terbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas.

Hal itu menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi panas yang sangat besar. Pengembangan energi geotermal saat ini hanya layak di daerah dekat lempeng tektonik. Ini juga menjadi alasan hanya ada 24 negara di dunia yang memanfaatkan energi panas bumi di saat ini.



Panas bumi
Sumber: bengkuluekspress.com



Gelombang air laut
Sumber: travel.detik.com

5. Gelombang air laut

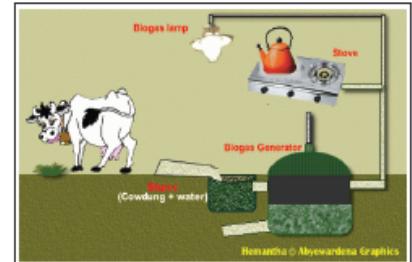
Gelombang air laut saat memecah di pantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.

6. Bahan Bakar Bio

Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan.

Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak, seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah, dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodiesel. Biodiesel dapat digunakan untuk menggantikan solar.

Singkong, ubi, jagung, dan sagu dapat diubah menjadi bioetanol. Bioetanol dapat menggantikan bensin ataupun premium.



Bahan bakar bio
Sumber: asiantribune.com

Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran hewan. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biogas. Kotoran hewan yang ada dimasukkan ke dalam ruangan bawah tanah (lubang). Penguraian kotoran hewan dengan bantuan bakteri akan dihasilkan gas metana yang digunakan sebagai sumber energi panas kompor. Selain itu, bahan bakar ini dapat juga dimanfaatkan untuk bahan bakar kendaraan bermotor.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Siswa 1 (LKS)

Nama Kelompok :

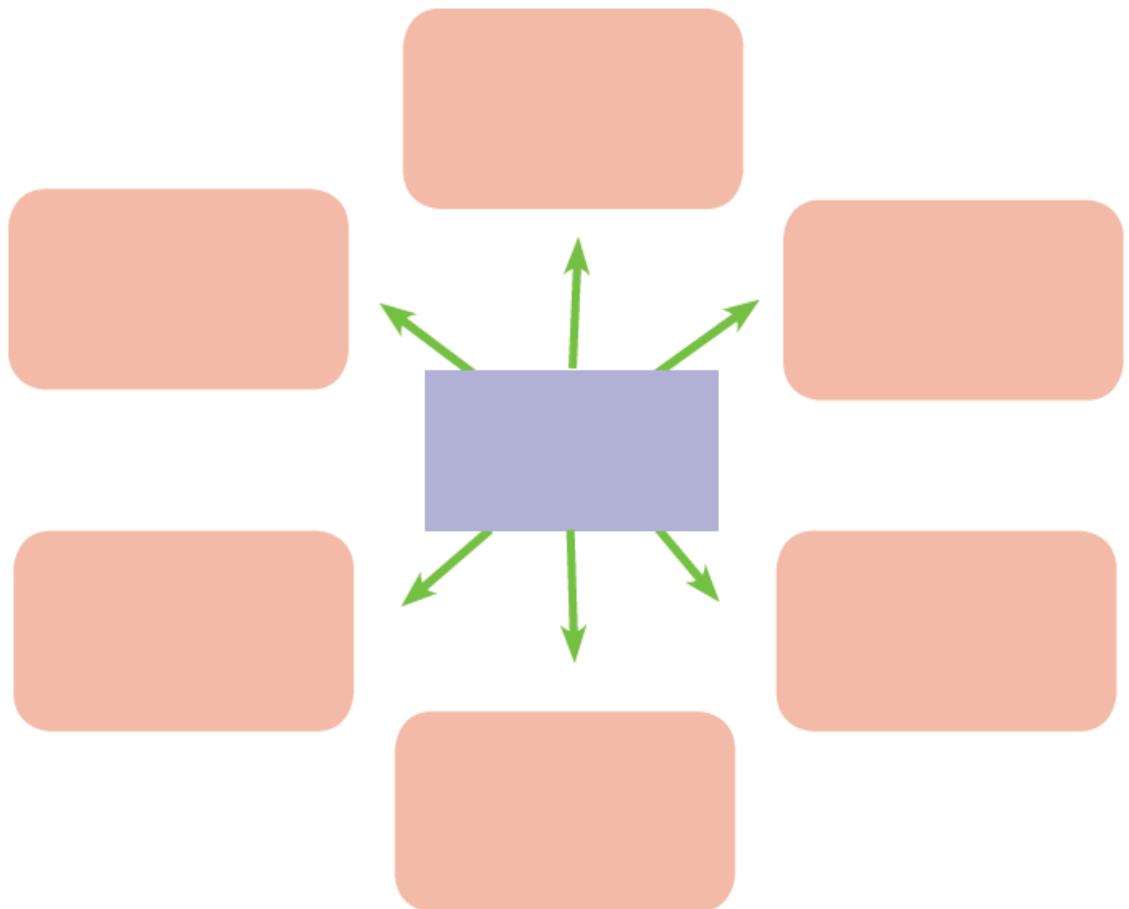
1. ...
2.
3. ...
4.
5.

Kelas :

Petunjuk :

Buatlah peta pikiran tentang energi alternatif dan ceritakan hasilnya kepada temanmu.

PETA PIKIRANKU



Lembar Kerja Siswa 2 (LKS)

Nama Kelompok :

1. ...
2.
3. ...
4.
5.

Kelas :

Petunjuk :

Lani menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan di rumahnya. Berikut adalah data lampu di rumah Lani.

Nama Ruangan	Pemakaian lampu				
	5 watt	10 watt	20 watt	30 watt	
Tamu		1	2	2	1
Tidur		2	1	1	
Makan		2			1
Keluarga			3	2	

Jawablah pertanyaan berikut:

- a. Adakah ruangan yang mempunyai total jumlah daya yang sama?
- b. Berapakah selisih antara jumlah total daya lampu di ruang makan dan ruang tamu?
- c. Di ruang manakah yang memiliki total jumlah daya terkecil?
- d. Jika rumah ini adalah rumahmu, apa yang akan kamu lakukan agar dapat menghemat energi listrik?

Lembar Kerja Siswa 3 (LKS)

Nama Lengkap :

Kelas :

Prosedur pembuatan bingkai foto.

Bahan: Kardus bekas

Peralatan :

1. Gunting
2. Penggaris
3. Pensil
4. Lem
5. Plastik mika
6. Kertas kado bekas atau kertas lain sesuai selera



Cara membuat:

1. Buatlah pola bingkai foto sesuai dengan ukuran foto yang diinginkan.
2. Gunting kardus sesuai pola yang telah dibuat.
3. Lapisi kardus dengan kertas kado dan gunakan lem untuk menempelkannya.
4. Pasang plastik mika sesuai ukuran pola bingkai foto.
5. Gabungkan kedua lembar kardus bagian depan dan bagian belakang dengan lem.
6. Pasangkan penyangga foto di bagian belakang bingkai.

LAMPIRAN 3

Soal Evaluasi

Nama Lengkap :

Kelas :

Kerjakan soal berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan energi alternatif ?
2. Tuliskan minimal 5 sumber energi alternatif !
3. Apa yang dapat dilakukan ketika sumber energi yang kita gunakan selama ini habis?
4. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pigura (bingkai foto)!
5. Sikap atau cara apa yang kalian lakukan untuk menghemat energi !

Jawab:

LAMPIRAN 4

Kunci Lembar Evaluasi

1. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, Sumber energi alternatif berasal dari sumber energi yang dapat diperbarui.
2. contohnya sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomassa.
3. Menggunakan energi alternatif sebagai sumber energi.
4. **Bahan:** Kardus bekas

Peralatan :

1. Gunting
2. Penggaris
3. Pensil
4. Lem
5. Plastik mika
6. Kertas kado bekas atau kertas lain sesuai selera
5. menggunakan energi secukupnya dan tidak boros

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENILAIAN

Kriteria Penilaian

1. Daftar Periksa untuk IPA.

Kriteria	Sudah	Belum
Tabel sudah menjelaskan tentang seluruh energi alternatif (6 energi).		
Tabel menjelaskan tentang manfaat dari energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka.

3. Daftar Periksa SBdP.

Kriteria	Sudah	Belum
Mampu merangkai desain foto secara mandiri		
Mampu membuat bingkai foto sesuai prosedur yang benar		
Mampu mengkombinasikan warna, hiasan, dan kerapian pembuatan.		

1. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian Soal Evaluasi

Setiap jawaban benar bernilai 2

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Unjuk Kerja

a. Penilaian IPA

No	Nama	Peta Konsep Sudah menjelaskan tentang seluruh energy alternative		Menjelaskan manfaat dari energy alternative dalam kehidupan sehari-hari	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum

b. Penilaian SBdP

No	Nama	Mampu merangkai desain foto secara mandiri		Mampu membuat bingkai foto sesuai dengan prosedur yang benar		Mampu mengkombinasikan warna, hiasan, dan kerapian pembuatan	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum

c. Penilaian Presentasi Kelompok

No.	Nama	Pengetahuan tentang Topik				Tata Bahasa				Sikap Kerjasama				Keterampilan Berbicara				Keterampilan Menyajikan Presentasi				Jumlah skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																						
2.																						
3.																						

3. Penilaian Sikap (Pengamatan)

No.	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Kerapian kerja				Ju ml ah sko r
		BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	BT (1)	MT (2)	MB (3)	SM (4)	
1.														
2.														
3.														
....														

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

LAMPIRAN 6

MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar



Matahari
Sumber: blog.unikom.ac.id



Panas bumi
Sumber: bengkuluekspres.com



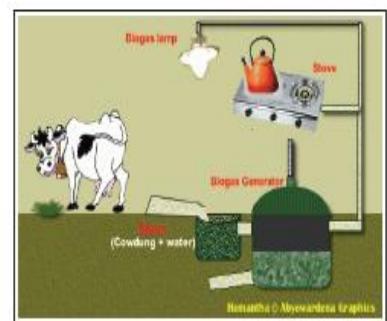
Angin
Sumber: studyinjogja.com



Gelombang air laut
Sumber: travel.detik.com



Air
Sumber: www.inalum.co.id

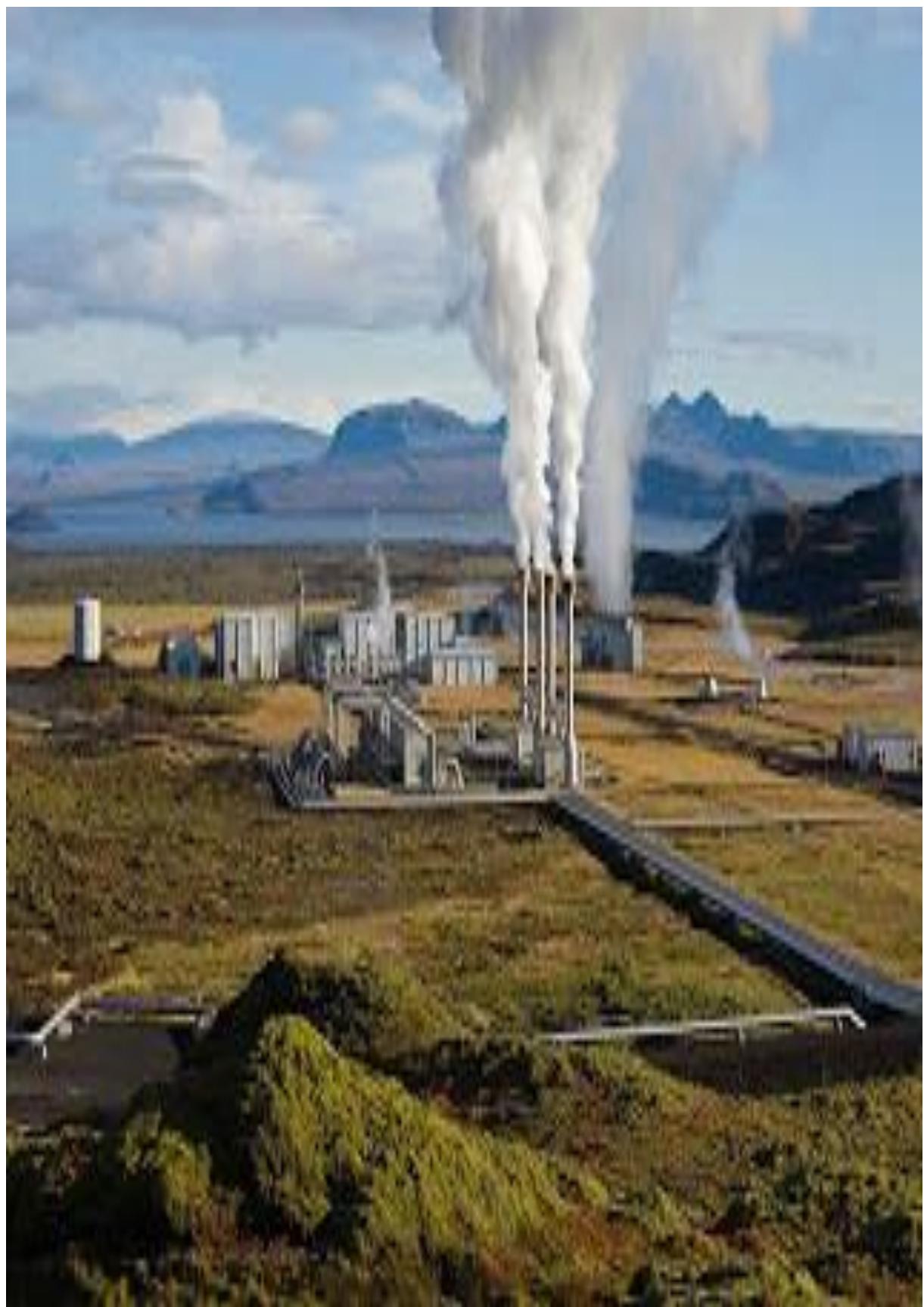


Bahan bakar bio
Sumber: asiantribune.com

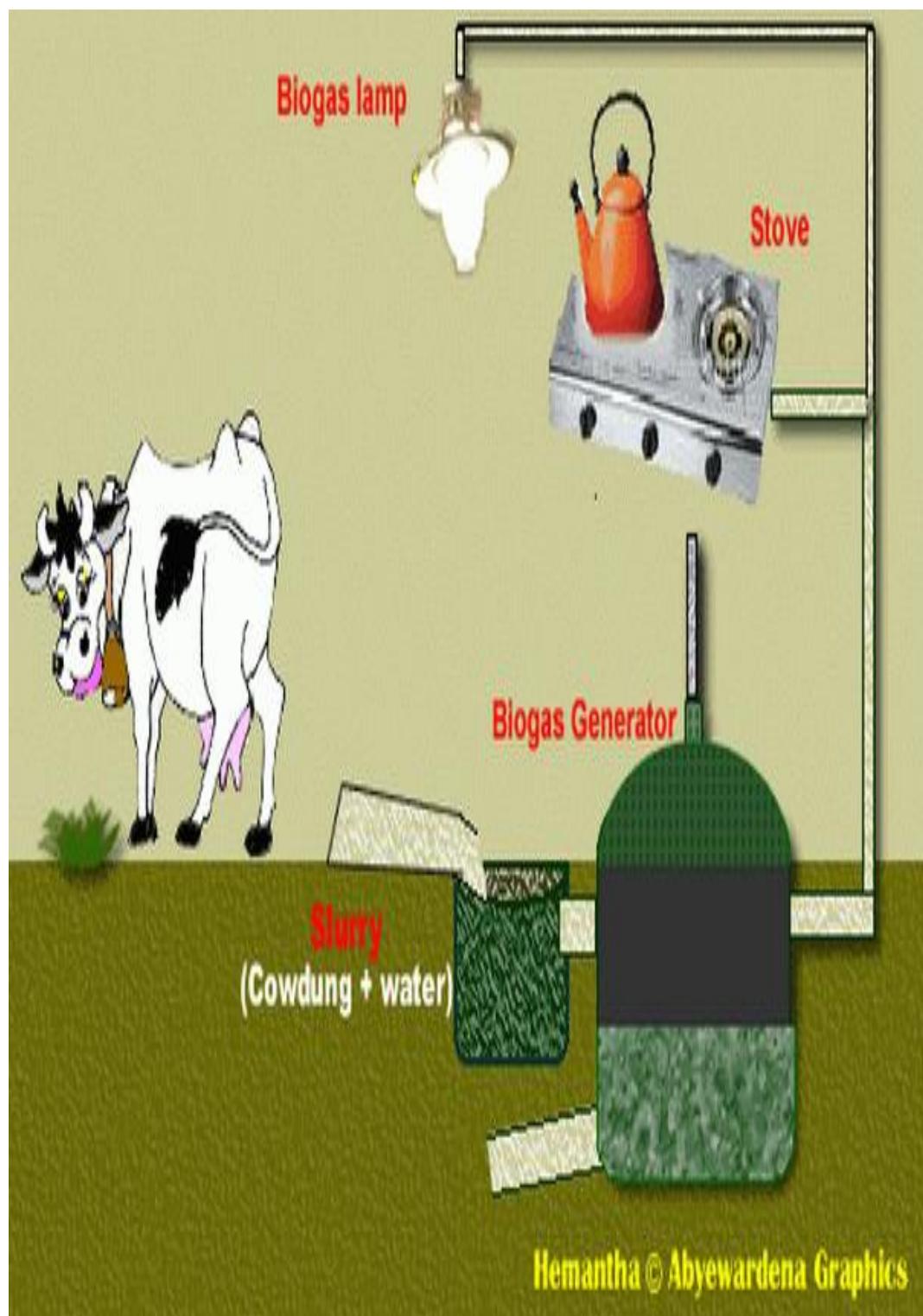












Hemantha © Abyewardena Graphics

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2014

Nama Mahasiswa : **Fakhrunnisa'**
 Nim : **11108244028**
 Dosen Pembimbing : **Dr. Ali Mustadi, M.Pd**
 Nama Sekolah : **SD Bakulan**
 Alamat Sekolah : **Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul**

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu												Jumlah Jam	
		Juli			Agustus			September							
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1	Observasi														
	a. Persiapan	2												2	
	b. Pelaksanaan	10												10	
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut	5												5	
	Praktek Mengajar Terbimbing														
	a. Konsultasi Bahan Ajar					2	4		2					8	
2	b. Penyusunan RPP					14	28		14					56	
	c. Konsultasi RPP					2	4		2					8	
	d. Pembuatan Media					6	12		6					24	
	e. Pelaksanaan					3	6		3					12	
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	6		4					13	
	Praktek Mengajar Mandiri														
3	a. Konsultasi Bahan Ajar							1,5						1,5	
	b. Penyusunan RPP							16						16	
	c. Konsultasi RPP							3						3	
	d. Pembuatan Media							8						8	
	e. Pelaksanaan							6						6	
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3						3	

LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H

4	Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar										
	a. Konsultasi Bahan Ajar						2				2
	b. Penyusunan RPP					20					20
	c. Konsultasi RPP					4					4
	d. Pembuatan Media					8					8
	e. Pelaksanaan					3					3
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					4					4
5	Mengajar Insidental		3								3
6	Mengoreksi Pekerjaan Siswa										
	a. Persiapan	1	1,5	2	0,5	1					6
	b. Pelaksanaan	2	5	4	2	3					16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	2	2	1	1					6
7	Penyusunan Laporan PPL II										
	a. Persiapan						1,5	3			4,5
	b. Pelaksanaan						8	32			40
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1,5	2			3,5
	Total jam										295,5

Bantul, 25 September 2014

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd
NIP. 19780710 200801
1 012

Mengetahui,
Kepala SD Bakulan,

Subadi, S.Pd
NIP. 19590515 197912 1
009

Praktikan,

Fakhrunnisa'
NIM.11108241052

Jadwal Mengajar PPL UNY 2014 di SD Bakulan

Kelas	Agustus								September	
	Minggu ke 2		Minggu ke 3				Minggu ke 4		Minggu 1	
	Rabu (13)	Sabtu (16)	Senin (18)	Selasa (19)	Kamis (21)	Sabtu (23)	Rabu (27) & Kamis (28)	Jumat (29) & Sabtu (30)	Selasa (2)	Rabu (3)
1A	Maulana Nisa	Hesti Erina	Iis Fandhi	Maulana Esti	Erina Dwi	-	Dwi Esti	Esti Lia	Erina Anisy	Erina Iis
1B	Erina Iis	Lia Anisy	Dwi Nisa	Anisy Fandhi	Maulana Hesti	Esti Anisy	Nisa Hesti	-	-	Maulana Nisa
2	Lia Fandhi	Dwi Esti	Lia Hesti	-	Fandhi Iis	Hesti Nisa	Lia Anisy	Fandhi Maulana	Iis Dwi	-
4	-	Nisa Fandhi	Maulana Anisy	Iis Nisa	Esti Anisy	Erina Lia	Maulana Iis	Anisy Erina	Nisa Hesti	Hesti Esti
5A	Dwi Anisy	Maulana Iis	Erina Esti	Hesti Erina	Lia Nisa	Maulana Dwi	Erina Fandhi	Iis Nisa	Lia Esti	Dwi Anisy
5B	Hesti Esti	-	-	Lia Dwi	-	Fandhi Iis	-	Hesti Dwi	Maulana Fandhi	Lia Fandhi

Keterangan:

: Terbimbing (setiap mahasiswa mengajar selama 2jp dengan bimbingan guru)

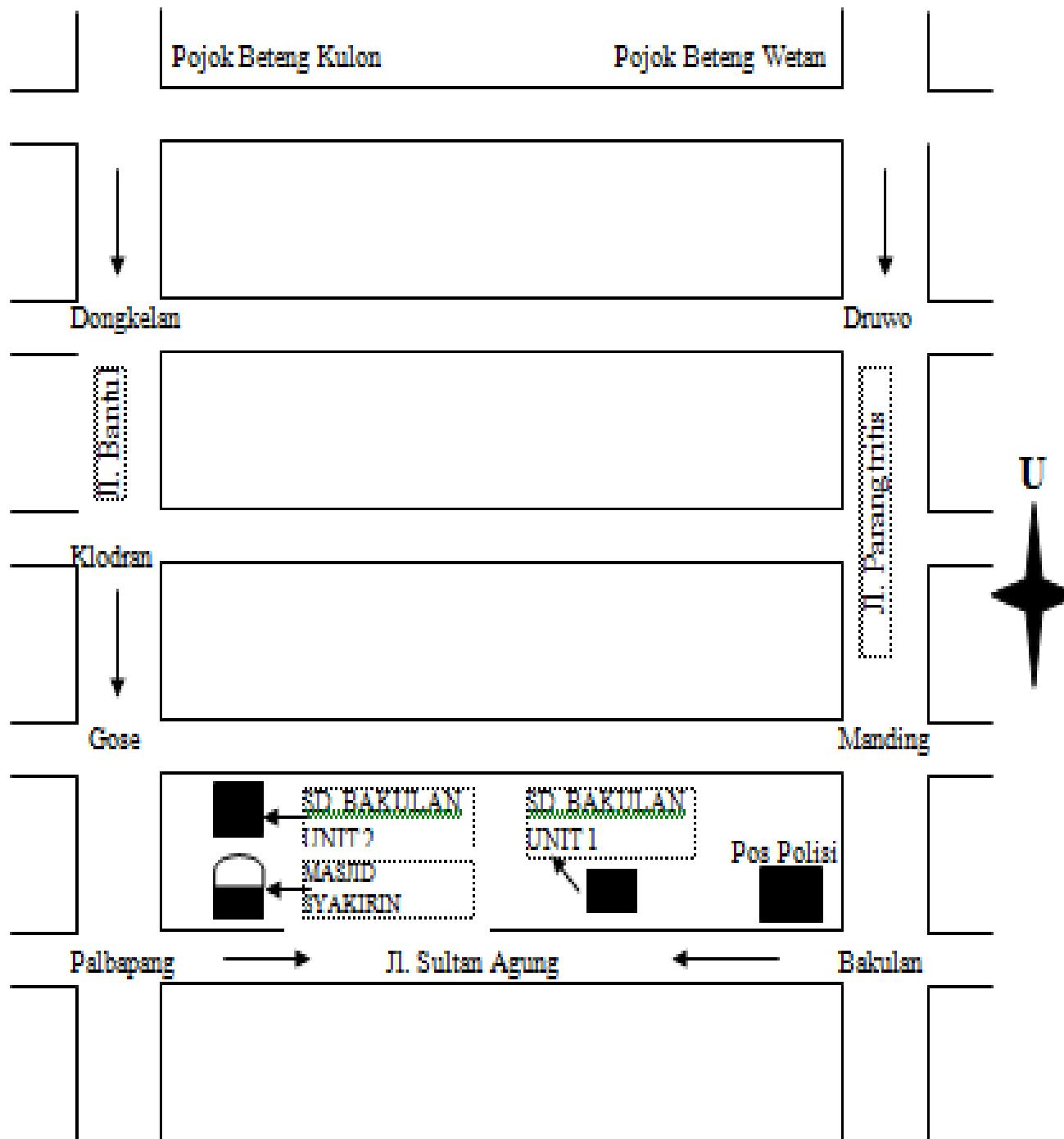
: Mandiri (Setiap mahasiswa mengajar selama 1 hari penuh secara mandiri)

JADWAL UJIAN PPL UNY 2014

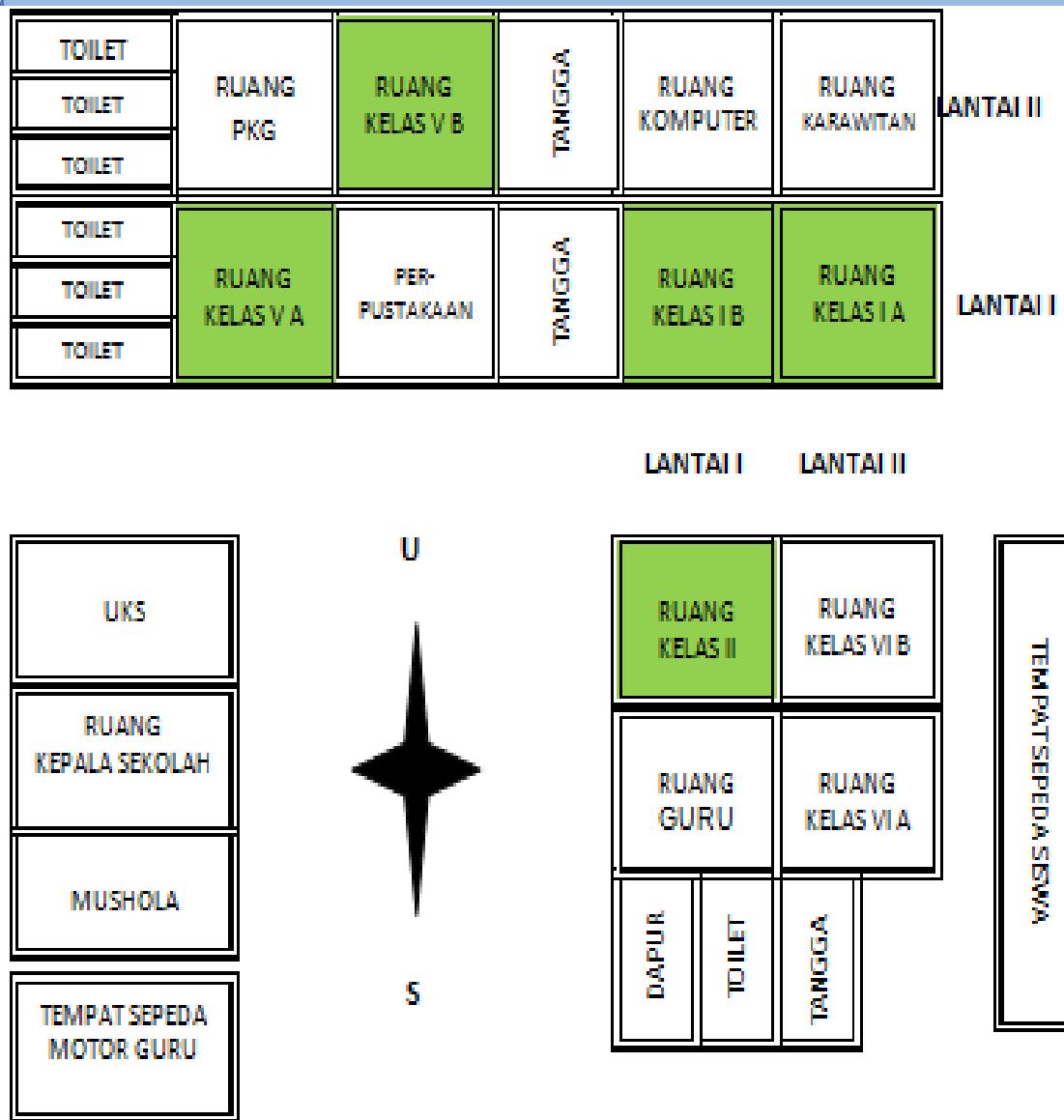
Hari, tanggal	Kelas				
	1A	1B	4A	4B	5B
Senin, 8 September 2014	Dwi Kurniati Fakhrunnisa`	Iis Nur Fitria L Erina Candra D.	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	Lia Pawestri Fandhi Yusuf
Selasa, 9 September 2014	-	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	-	-	-
Rabu, 10 September 2014	Lia Pawestri Fandhi Yusuf	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Iis Nur Fitria L Dwi Kurniati	Erina Candra D. Fakhrunnisa`	

Keterangan : Setiap mahasiswa mengajar 2jp

DENAH LOKASI SD BAKULAN
UPT PPD KECAMATAN JETIS
DINAS DIKDAS KABUPATEN BANTUL

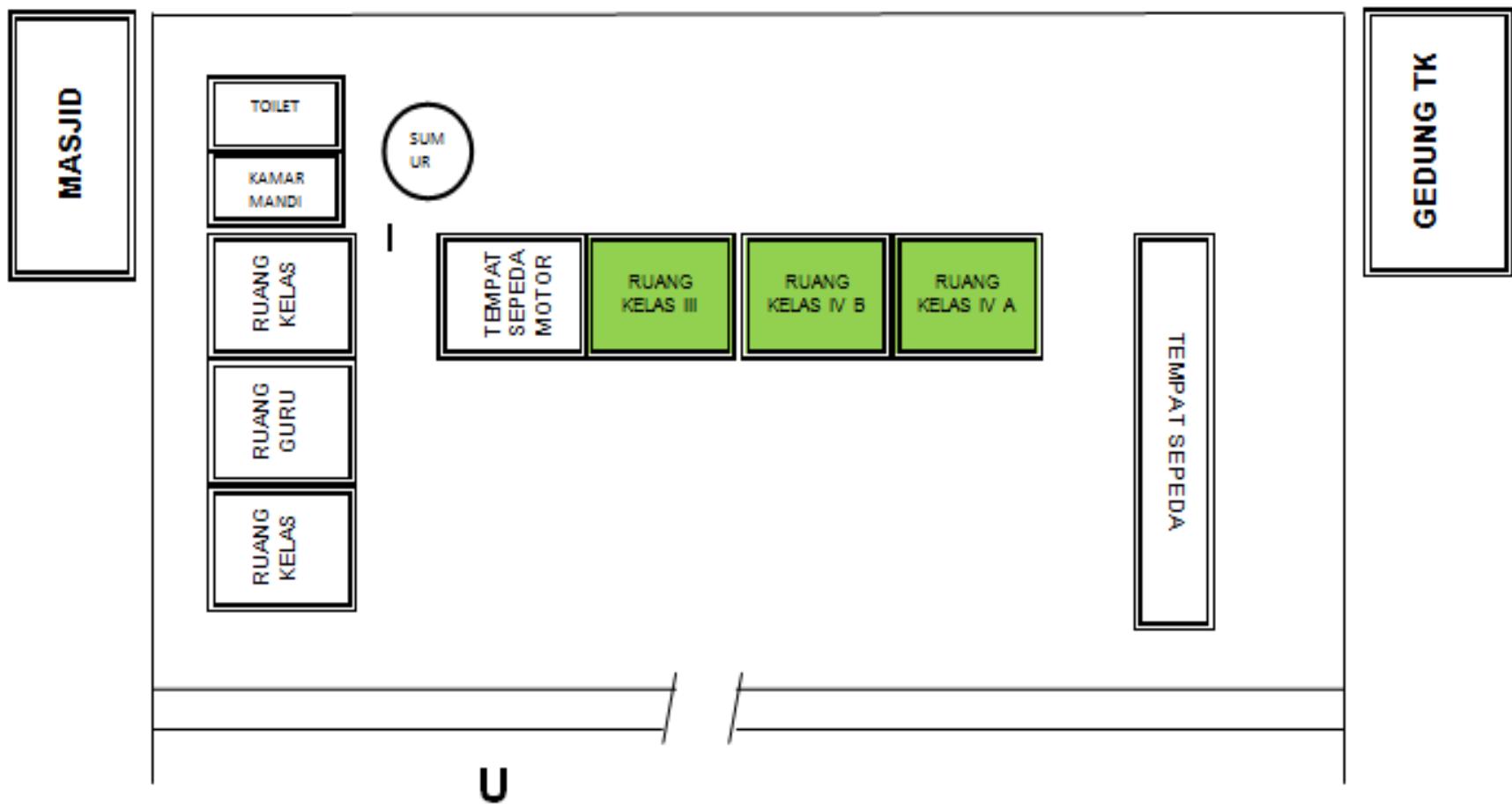


DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT 1



Jl. Sultan Agung

DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT 2



STRUKTUR ORGANISASI SD BAKULAN

